

## Sosialisasi Kampanye PROKES (Program Kembali Ke Sekolah): Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada Pandemi Covid-19 di SMP Bina Taruna Bandung

Rahmiati Aulia<sup>\*1</sup>, Aisyi Syafikarani<sup>2</sup>, Olivine Alifaprilina Supriadi<sup>3</sup>, Siti Hajar Komariah<sup>4</sup>, Rully Sumarlin<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

\*e-mail: [raulia@telkomuniversity.ac.id](mailto:raulia@telkomuniversity.ac.id)<sup>1</sup>, [aisyisyafikarani@telkomuniversity.ac.id](mailto:aisyisyafikarani@telkomuniversity.ac.id)<sup>3</sup>,

[olivinea@telkomuniversity.ac.id](mailto:olivinea@telkomuniversity.ac.id)<sup>3</sup>, [sitihajar@telkomuniversity.ac.id](mailto:sitihajar@telkomuniversity.ac.id)<sup>4</sup>, [rullysumarlin@telkomuniversity.ac.id](mailto:rullysumarlin@telkomuniversity.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstract

*Program services for SMP Bina Taruna Bojongsoang, Bandung, which is routinely held, problems were formulated regarding procedures and health protocol facilities that were not adequate when implemented (Face-to-Face Learning). The results of these observations are the background for the design and socialization of the PROKES (Back to School Program) campaign for SMP Bina Taruna Bandung. This activity is expected to support the limited PTM (Face-to-Face Learning) process to build awareness of school residents while maintaining orderly health protocols to prevent the spread of COVID-19. The PROKES campaign socialization activity (Back to School Program) was carried out by designing campaign attributes and applications at SMP Bina Taruna Bandung. The evaluation of this campaign's socialization received positive responses following the lack of facilities and facilities for the need for orderly health protocols in the implementation of PTM. Participants who are teachers, staff, and students of SMP Bina Taruna are greatly helped by this activity.*

**Keywords:** COVID-19 protocols, Face-to-Face Learning, SMP Bina Taruna, social campaign, pandemic

### Abstrak

*Program pengabdian terhadap mitra SMP Bina Taruna Bojongsoang, Bandung yang rutin diadakan, maka dalam periode ini dirumuskan permasalahan terkait prosedur dan fasilitas protokol kesehatan yang belum memadai saat dilaksanakannya (Pembelajaran Tatap Muka). Hasil dari observasi tersebut melatar belakangi perancangan dan sosialisasi kampanye Prokes (Program Kembali Ke Sekolah) SMP Bina Taruna Bandung. Dimana kegiatan ini diharapkan mendukung proses PTM (Pembelajaran Tatap Muka) terbatas, guna membangun kesadaran warga sekolah dengan tetap tertib protokol kesehatan dalam rangka mencegah penyebaran COVID-19. Kegiatan sosialisasi kampanye Prokes (Program Kembali Ke Sekolah) dilakukan dengan perancangan atribut kampanye dan aplikasi pada SMP Bina Taruna Bandung. Evaluasi dari sosialisasi kampanye ini mendapat respon dan tanggapan positif sesuai dengan kurangnya fasilitas dan sarana akan kebutuhan tertib protokol kesehatan dalam pelaksanaan PTM. Partisipan yang merupakan guru, staff dan siswa SMP Bina Taruna sangat terbantu akan adanya kegiatan ini.*

**Kata kunci:** kampanye sosial, protokol kesehatan COVID-19, SMP Bina Taruna, pandemi, PTM

## 1. PENDAHULUAN

Aktifitas pada awal tahun 2022 sudah tampak kembali normal setelah dilanda pandemi COVID-19. Pemerintah Indonesia sudah mulai mengizinkan beberapa aktivitas warga yang kemudian dikenal dengan istilah "The New Normal". Para pekerja mulai kembali ke kantor, mall dan beberapa fasilitas publik sudah mulai dibuka, serta yang tidak kalah penting yaitu kegiatan pembelajaran mengajar yang mulai dilakukan secara tatap. Dimulainya tahun ajaran baru Kemendikbud mencanangkan kegiatan belajar di sekolah secara bertahap untuk sekolah yang berada pada zona hijau agar dapat membantu meningkatkan kualitas proses belajar. Pemerintah menetapkan skema yaitu dari tingkat SMP dan SMA atau sederajat, pada skema selanjutnya dalam kurun dua bulan dipalikasikan padatingkat SD atau sederajat. Pada bulan keempat untuk PAUD dan sederajat (Pernantah et al., 2022; Suryani et al., 2022).

Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas terselenggara dengan beberapa syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan berdasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia,

Nomor 03/KB/2021; Nomor 384 Tahun 2021; Nomor HK.01.08/Menkes/4242/2021; Nomor 440-717 (Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), 2021).

Pada hasil observasi dan survey yang telah dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2021 di SMP Bina Taruna Bandung, dapat diketahui bahwa SMP Bina Taruna sudah menjalankan PTM terbatas. Beberapa ruang kelas digunakan bergantian dibagi menjadi 2 pembagian waktu kelas yaitu kelas pagi dan siang dengan format kelas yang diberi jarak yang sesuai dengan prosedur protokol kesehatan (Aulia, Supriadi, et al., 2021; Aulia, Syafikarani, et al., 2021). Akan tetapi masih kurang adanya fasilitas yang penunjang dan arahan seperti *hand sanitizer* dan alat pengukur suhu yang seharusnya diletakkan di gerbang sekolah, washtafel yang seharusnya disediakan di beberapa sudut sekolah agar siswa dapat menjaga kebersihan, dan juga tidak adanya *Environmental Graphic Design* (EGD) yang dapat menginformasikan kepada seluruh warga sekolah mengenai panduan dan pentingnya protokol kesehatan yang harus dilakukan saat berada di sekolah (Rosyidi & Cholidah, 2020).

## 2. METODE

Pada pengabdian masyarakat kali ini menggunakan mix methods yang menggunakan metode kualitatif pada perancangan kampanye dan kuantitatif pada pengolahan hasil tanggapan sosialisasi kampanye. Metode kualitatif dalam pengumpulan data perancangan bersifat fleksibel disesuaikan pada kondisi yang terjadi. Hasil data yang bukan berupa angka, dapat berupa gambar, foto, tulisan, atau objek temuan lain. Respon didasari oleh stimulasi pada visual dan verbal khalayak sasaran pada perancangan kampanye mengenai protokol kesehatan di Sekolah (Chiditian et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan survey sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan adanya perancangan dan sosialisasi kampanye yang menghimbau warga SMP Bina Taruna Bandung untuk lebih sadar tentang pentingnya menjalankan prosedur PTM terbatas.



Gambar 1. Bagan Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan diawali dengan perancangan strategi dan media visual kampanye PROKES (Project Kembali ke Sekolah), yang meliputi beberapa tahap sebagai berikut: (1) perancangan pesan kreatif dari isi konten dan *copywriting*; (2) pengumpulan referensi asset visual dan media kampanye; (3) perancangan visual dan media kampanye; (4) pemilihan alternatif desain; (5) finalisasi media visual kampanye (Ilhamsyah, 2021; Sumargi, 2020).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan perancangan strategi dan media visual kampanye PROKES (Project Kembali ke Sekolah) dilakukan selama dua bulan berdasarkan analisa visual dan referensi kebutuhan Sekolah Menengah Pertama untuk pendukung protokol kesehatan PTM. Pemilihan penamaan kampanye PROKES yang merupakan singkatan dari “Program Kembali ke Sekolah. Pemilihan nama ini disesuaikan dengan keadaan para siswa yang kini sudah diperbolehkan beraktivitas kembali di sekolah setelah mereka diharuskan belajar di rumah akibat pandemi Covid-19. Setelah penamaan kampanye di tentukan tahapan berikutnya yaitu perancangan visual dan media kampanye.



Gambar 2. Visual Logo



Gambar 3. Visual Ilustrasi Pendukung



Gambar 4. Visual Media Poster



Gambar 5. Visual Media X-Banner

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi kampanye PROKES (Program Kembali ke Sekolah) melalui media sosial yang berlangsung pada hari Rabu tanggal 25 Mei 2022. Bapak Ibu guru dan siswa siswi SMP Bina Taruna mencoba beberapa media yang telah dihibahkan sehingga mereka dapat menggunakan dan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan dengan sebaik mungkin.



Gambar 6. Simulasi Kegiatan Kampanye



Gambar 7. Pengisian Kuesioner

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diakhiri dengan penyebaran kuesioner kepada partisipan di SMP Bina Taruna sebagai bentuk evaluasi kegiatan. Hasil data kuesioner ini dapat memberikan acuan bagi tim dalam melaksanakan pengabdian masyarakat pada periode selanjutnya. Kuesioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan terkait kegiatan pengabdian yang harus diisi oleh warga sekolah SMP Bina Taruna. Kuesioner ini ditujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada kegiatan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi kampanye PROKES (Program Kembali ke Sekolah) dengan pengukuran skala Likert (Joshi et al., 2015). Selain itu juga dilakukan foto bersama.



Gambar 8. Dokumentasi Sosialisasi Kampanye

Form kuesioner dibagikan kepada 26 responden dengan hasil seperti berikut.

Tabel 1. Hasil Kuesioner

| Penilaian Terhadap Kegiatan                                                                                      | Jumlah Faktor Yang Dipentingkan |              |        |               |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|--------------|--------|---------------|
|                                                                                                                  | Sangat tdk setuju               | Tidak setuju | Setuju | Sangat setuju |
| 1. Kegiatan ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.                                                 |                                 |              | 10     | 16            |
| 2. Kegiatan ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya.                                               |                                 |              | 12     | 14            |
| 3. Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.            |                                 |              | 13     | 13            |
| 4. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan kegiatan Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang. |                                 |              | 11     | 15            |
| Jumlah                                                                                                           | 0                               | 0            | 46     | 58            |
| % (Jml masing-masing : total)                                                                                    | 0                               | 0            | 44%    | 55%           |
| Jumlah % setuju+sangat                                                                                           |                                 |              | 99%    |               |

Berdasarkan tabel hasil kuesioner diatas, pengabdian masyarakat dengan warga SMP Bina Taruna sebagai mitra sasar sosiali kampanye PROKES dinilai sangat baik. Dapat dilihat dari hasil

kategori 'setuju' dan 'sangat setuju' diangka 99%. Sasaran hasil yang ingin dicapai oleh program sosiali kampanye PROKES pada abdimas ini sebagai berikut:

1. Mendukung kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di SMP Bina Taruna dengan menyediakan fasilitas prokes.
2. Membantu membangun kesadaran warga sekolah agar tetap tertib protokol kesehatan melalui sosialisasi kampanye PROKES.

Evaluasi pelaksanaan program dengan sosialisasi dan simulasi kampanye PROKES melalui yang dilakukan ini dinilai membantu pengembangan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas. Partisipan kegiatan ini merupakan para warga SMP Bina Taruna dengan harapan dapat membantu protokol kesehatan pada kegiatan PTM. Kegiatan ini dapat diakses pada halaman YouTube (Syafikarani et al., 2022) dengan link, <https://www.youtube.com/watch?v=pWZUhmqU Yc>

#### 4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi kampanye PROKES (Program Kembali Ke Sekolah) di SMP Bina Taruna Bandung dalam rangka pencegahan penyebaran virus Covid-19 dan tertib membentuk lingkungan sekolah yang aman bagi seluruh warga sekolah. Hasil responden yang merupakan warga sekolah terhadap sosialisasi kampanye ini mampu memberikan dampak positif dengan meningkatnya kewaspadaan warga SMP Bina Taruna Bandung dalam menerapkan prokes secara tertib dalam Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas.

Evaluasi pelaksanaan sosialisasi kampanye PROKES melalui kegiatan pengabdian yang dilakukan ini dinilai membantu pengembangan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas. Hal ini disimpulkan juga dari hasil kuesioner sebagai berikut:

1. 99% dari jumlah responden pelatihan yang telah diadakan memberikan komentar sangat baik danri kegiatan ini.
2. Warga SMP Bina Taruna mengharapkan progam lanjutan yang bermanfaat khususnya dalam keilmuan Komunikasi dan Visual yang dikuasai oleh tim pengabdian.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Universitas Telkom yang membiayai kegiatan ini serta tidak lupa Bapak Tatang, selaku Kepala SMP Bina Taruna, Bapak Ibu guru dan siswa/i SMP Bina Taruna, Bojong Soang yang turut ambil bagian dalam pelaksanaan persiapan dan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R., Supriadi, O. A., & Syafikarani, A. (2021). Pelatihan Konferensi Interaktif untuk Pembelajaran Jarak Jauh Guru SMP Bina Taruna, Bandung. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1593–1597. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8487>
- Aulia, R., Syafikarani, A., & Supriadi, O. A. (2021). *Menunjang Pembelajaran Daring , Guru SMP Bina Taruna*. 04(01), 53–60.
- Chidtian, A. S. C. R. El, Nisa, D. A., & Dewi, R. S. (2021). *Kampanye Pentingnya Gerakan 5M di Kawasan Wisata*. 109–115.
- Ilhamsyah, I. (2021). *Pengantar Strategi Kreatif ADVERTISING ERA DIGITAL*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=1wwVEAAAQBAJ>
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. (2015). Likert Scale: Explored and Explained. *British Journal of Applied Science & Technology*. <https://doi.org/10.9734/bjast/2015/14975>
- Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19),

- Pub. L. No. Nomor 03/KB/2021; Nomor 384 Tahun 2021; Nomor HK.01.08/Menkes/4242/2021; Nomor 440-717 (2021).
- Pernantah, P. S., Rizatunnita, R., Kusnilawati, L., & Handrianto, C. (2022). Implementasi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMA N 1 Kubu. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 46–52. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v22i1.1257>
- Rosyidi, I., & Cholidah, L. I. (2020). Kampanye Public Relations Mengenai Pencegahan Covid-19 oleh Pemerintah Kota Bekasi. *Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat*, 3(4), 329–348. <https://doi.org/10.15575/reputation.v3i>
- Sumargi, A. M. (2020). Kampanye Pengasuhan Positif Melalui Buku Kecil (Booklet) Kepada Orangtua Dari Anak Prasekolah di Surabaya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 140–146. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4355>
- Suryani, L., Tute, K. J., Nduru, M. P., & Pendy, A. (2022). Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2234–2244. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1915>
- Syafikarani, A., Aulia, R., & Supriadi, O. A. (2022). *Abdimas 2022 - Kolaborasi Internal - PROKES (Program Kembali Ke Sekolah)*. Youtube. [https://www.youtube.com/watch?v=pWZUhmqU\\_Yc](https://www.youtube.com/watch?v=pWZUhmqU_Yc)